

PENGELOLAAN BUMDES HIMPUNAN PENDUDUK PEMAKAI AIR MINUM (HIPPAM) DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI DESA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Petty Nur Habibati

Universitas Trunojoyo Madura

Email: pettynur@gmail.com

Abdur Rohman

Universitas Trunojoyo Madura

Email : abdur.rohman@trunijoyo.ac.id

Abstract

Village Owned Enterprises (BUMDes) Primatera in managing HIPPAM in Prigi Village, Kanor District, Bojonegoro Regency so that HIPPAM BUMDes becomes a business entity and village economic empowerment program. The purpose of this study was to find out about the management of BUMDes HIPPAM in Prigi Kanor Bojonegoro Village, to find out village economic empowerment from an Islamic economic perspective. The method used in this study uses a descriptive qualitative approach, the source of data obtained from primary and secondary data. Data was collected using observation data collection techniques, interviews and documentation. The technical analysis of this research data includes data reduction, data presentation and conclusion/verification. The results of this study show that the management of BUMDes in Prigi village has been well carried out in accordance with the purpose of BUMDes, but the BUMDes of HIPPAM business unit has not been evenly distributed due to lack of capital and network. The empowerment of SOEs for the HIPPAM business unit, the indicators of Tinkin Maddi (Material) of the community experienced changes in expenditure to get water sources, with the presence of HIPPAM being more affordable. Ma'nani's indicators (non-materially) with HIPPAM make it easier for people to get clean water/drinking water, reduce accidents, make it easier for people to get water to be used by wudhu in the event of a power outage, transparent and accountable financial reporting, socialization of the importance of clean water to the waterfor everyday life and provide a method of Clarification.

Keywords: Management, BUMDes, Community Empowerment, Islamic Economics

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Primatera dalam pengelolaan HIPPAM di Desa Prigi Kecamatan Kanor

Ulmuna: Jurnal Studi Keislaman
Vol.8 No.2: Desember 2022
P-ISSN 2442-8566
E-ISSN 2685-9181

Kabupaten Bojonegoro sehingga BUMDes HIPPAM menjadi badan usaha dan program pemberdayaan ekonomi desa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang pengelolaan BUMDes HIPPAM di Desa Prigi Kanor Bojonegoro, untuk mengetahui pemberdayaan ekonomi desa perspektif ekonomi Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sumber data di peroleh dari wawancara masyarakat, ketua BUMDes Primatera, ketua HIPPAM, bendahara HIPPAM dan data sekunder peneliti peroleh dari data arsip BUMDes. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data penelitian ini meliputi reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan BUMDes di desa Prigi sudah berjalan baik sesuai dengan tujuan BUMDes, namun BUMDes unit usaha HIPPAM belum merata karena kurangnya modal dan jaringan. pemberdayaan BUMDes unit usaha HIPPAM, indikator Tamkin Maddi (Materi) masyarakat mengalami perubahan dalam pengeluaran untuk mendapatkan sumber air, dengan adanya HIPPAM harganya lebih terjangkau. Indikator Ma'nawi (secara non materi) dengan adanya HIPPAM mempermudah masyarakat dalam mendapatkan air bersih/air minum, mengurangi terjadinya kecelakaan, memudahkan masyarakat memperoleh air digunakan wudhu jika terjadi pemadaman listrik, pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel, adanya sosialisasi tentang pentingnya pemanfaatan air bersih untuk kehidupan sehari-hari dan memberikan metode Penjernihan.

Kata Kunci: Pengelolaan, BUMDes, Pemberdayaan Masyarakat, Ekonomi Islam

Pendahuluan

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa memberikan keleluasaan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya. Dengan pemahaman bahwa desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya sesuai dengan kondisi sosial budaya setempat, maka posisi desa sangat strategis dalam menunjang pembangunan dan perekonomian desa bahkan nasional karena sebagian besar masyarakat Indonesia tinggal di pedesaan¹.

¹ I Wayan Sutrisna, Eksistensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pembangunan Ekonomi Desa, 2020, Vol.3 No. 2, Hal. 8-15